

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran pemeriksaan intern atas prosedur pemberian kredit Program Kemitraan Unit PKBL PT. INTI (Persero) dalam menunjang ketepatan perolehan pendapatan, serta melakukan analisis data dengan dilandasi oleh teori yang relevan dengan masalah yang diteliti pada Program Kemitraan Unit PKBL PT. INTI (Persero), penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pemberian kredit Program Kemitraan Unit PKBL PT. INTI (Persero) selama ini dapat menunjang ketepatan perolehan pendapatan. Hal ini terlihat dari indikator kinerja Unit PKBL menurut perspektif keuangan, yang terdiri atas:

a. Efektifitas penyaluran dana → 59,78% (Skor = 0)

Dalam hal ini, persentase tingkat efektifitas penyaluran dana memang belum dapat dikategorikan baik karena belum mencapai 90%, tetapi hal ini diakibatkan karena persentase perhitungan efektifitas penyaluran dana tersebut hanya baru terhitung sejak triwulan I saja, sedangkan persentase penyaluran dana yang dikategorikan baik (>90 %) merupakan perhitungan untuk satu tahun. Selain itu pula, jika dilihat dari besarnya persentase pencapaian terhadap anggaran selama triwulan I besarnya pendapatan

yang diperoleh sudah mencapai 95,70%. Artinya, jumlah pendapatan yang dianggarkan selama tiga bulan pertama sudah hampir terealisasi.

- b. Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman → 67,05% (Skor = 2)

Hal ini berarti tingkat pengembalian dana PKBL sudah cukup baik, dalam tiga bulan pertama saja tingkat pengembalian dananya sudah hampir mendekati skor sempurna (>70%).

2. Pemeriksaan *internal auditor* PT. INTI (Persero) dalam menganalisa kredibilitas calon debitur (Mitra Binaan) telah tepat. Hal ini terbukti dari:

- a. Unit PKBL mewajibkan setiap calon Mitra Binaan (calon debitur) baru maupun lanjutan untuk membuat proposal. Hal ini dimaksudkan agar Unit PKBL dapat mengetahui tujuan calon Mitra Binaan meminta pinjaman, serta rencana pengembaliannya.
- b. Unit PKBL melakukan seleksi administrasi proposal, kelengkapan proposal, kemudian melaksanakan survey ke lokasi calon Mitra Binaan baru atau lanjutan, serta mengevaluasi hasil survey tersebut sehingga keakuratan datanya dapat lebih terjamin.
- c. Keputusan terhadap permohonan kredit disampaikan secara tertulis, yaitu melalui surat persetujuan kepada calon Mitra Binaan yang telah lulus rapat seleksi.
- d. Unit PKBL menyetujui pencairan kredit bila syarat yang harus dipenuhi calon Mitra Binaan telah dilaksanakan.

3. Pemeriksaan Intern atas prosedur pemberian kredit Program Kemitraan Unit PKBL PT. INTI (Persero) sangat berperan dalam menunjang ketepatan perolehan pendapatan. Hal ini dapat terlihat dari:
  - a. Unit PKBL selalu menganalisa kredit baik dari aspek administratif, teknis, dan keuangan atas kelayakan usaha calon Mitra Binaan PKBL - PT. INTI (Persero) dan hasilnya selalu ditindaklanjuti (berdasarkan konsultasi bersama) dalam batas waktu kesepakatan antara auditor internal dengan Unit PKBL PT. INTI (Persero). Hal ini dimaksudkan agar Unit PKBL dapat memperkirakan besarnya pendapatan yang akan diperoleh, beserta bunga pinjamannya.
  - b. Auditor internal menyediakan jasa konsultasi manajemen terhadap Program Kemitraan untuk bersama-sama menentukan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan, sehingga dengan demikian dana pinjaman dapat diperoleh kembali oleh Unit PKBL tepat sebelum atau bersamaan dengan waktu jatuh temponya.

## **5.2 Saran**

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis sehubungan dengan objek penelitian :

- a. Pemeriksaan internal yang dilakukan oleh auditor internal perusahaan terus dilakukan karena ikut berperan dalam menunjang ketepatan perolehan pendapatan atas pemberian kredit perusahaan.

- b. Direksi seharusnya selalu memperhatikan laporan temuan hasil temuan departemen pemeriksaan intern, serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang diusulkan untuk suatu departemen yang diaudit.
- c. Independensi dan objektivitas auditor internal harus mendapat perhatian. Walaupun auditor internal memiliki kompetensi untuk melakukan jasa konsultasi manajemen, tetapi jika terus dilakukan, akan mempengaruhi objektivitas dan independensi auditor internal. Sebaiknya perusahaan menyediakan tenaga konsultan dari luar.
- d. Struktur organisasi dan uraian tugas Program Kemitraan sebaiknya dibuat lebih terperinci, agar karyawan mengetahui apa saja tugasnya, dan tidak ada rangkap tugas. Dalam jangka panjang, rangkap tugas akan mempengaruhi kinerja Program Kemitraan. Jumlah karyawan Program Kemitraan Unit PKBL juga sebaiknya ditambah, agar setiap rencana pemeriksaan bisa terlaksana, mengingat jumlah calon Mitra Binaan yang banyak dan tersebar di beberapa propinsi.
- e. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya penilaian terhadap tingkat efektifitas penyaluran dana dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman dilakukan pada laporan kegiatan Unit PKBL dengan rentang waktu satu tahun sehingga hasilnya benar-benar dapat dikategorikan ke dalam daftar penilaian yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Karena besarnya persentase tingkat penyerapan dana PKBL dan tingkat pengembalian dana PKBL yang tertera dalam daftar penilaian merupakan perhitungan untuk rentang waktu satu tahun.